

## KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA KANTOR CAMAT SORONG TIMUR

*Verinandus Kosamah<sup>1</sup>*  
*Michael S.Mantiri<sup>2</sup>*  
*Frans Singkoh<sup>3</sup>*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kepemimpinan Camat Dalam Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Sorong Timur Kota Sorong.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Camat selaku suatu pemimpin organisasi dikatakan Sebagian Telah Mampu Menjalankan tugas nya mempengaruhi Pegawai nya. Camat juga menjalankan Peran kepemimpinan dalam memotivasi pegawai. Pada peran antarpribadi Camat telah dapat meningkatkan kinerja antar pegawai nya dengan sesama pegawai. Namun masih perlu mengembangkan hubungan yang positif dengan staf. Selanjutnya pada kepemimpinan imformasional Camat telah menjalankan kepemimpinannya dalam hal penyampayan informasi kepada pegawai, sedangkan pengambilan keputusan camat telah menjalankan kepemimpinan dalam hal pengambilan keputusan. adapun faktor-faktor yang mendukung adalah dukungan staf sarana dan prasarana kerja sedangkan faktor-faktor yang menghambat yaitu karakteristik pegawai yang berbeda beda, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Kantor Kecamatan Sorong Timur masih kurang, pegawai masih belum menanamkan rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan kepadanya serta sarana dan prasarana yang masih kurang memadai.

**Kata Kunci : Kepemimpinan, Prestasi Kerja, Aparatur sipil Negara.**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat.

<sup>2</sup> Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

<sup>3</sup> Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

## Pendahuluan

Pemerintah kecamatan merupakan tingkat pemerintahan yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat, hal ini yang kemudian menjadikan camat sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan serta sebagian urusan otonomi yang dilimpahkan oleh Bupati/ Walikota untuk dilaksanakan dalam wilayah kecamatan. Namun, tugas tersebut tidak dengan serta merta memposisikan Camat sebagai kepala wilayah seperti pada waktu lalu. Camat berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui sekretaris daerah.

Tugas-tugas umum pemerintahan yang diselenggarakan oleh Camat, meliputi

- a. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan, dan;
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa/kelurahan.

Selain melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan Camat juga melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh pemerintahan di atasnya untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang meliputi aspek Perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, penetapan, penyelenggaraan, kewenangan lain yang dilimpahkan. Pelimpahan sebagian wewenang ini dilakukan berdasarkan kriteria ekternalitas dan efisiensi. Ekternalitas yang dimaksud adalah kriteria pelimpahan urusan pemerintahan dengan memperhatikan dampak yang timbul sebagai akibat dari penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan. Apabila dampak yang ditimbulkan bersifat internal kecamatan, maka urusan pemerintahan tersebut menjadi kewenangan camat.

Sedangkan yang dimaksud dengan efisiensi adalah kriteria pelimpahan urusan pemerintahan dengan memperhatikan daya guna tertinggi yang dapat diperoleh dari penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan dilingkup kecamatan. Apabila urusan pemerintahan lebih berdayaguna ditangani oleh kecamatan, maka urusan tersebut menjadi kewenangan camat. Sehingga dalam hal penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa, Camat mempunyai peranan yang sangat penting, karena dalam hirarki pemerintahan kecamatan merupakan salah satu lembaga supra desa, yang mana salah satu tugasnya adalah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pemerintahan desa/kelurahan dalam rangka tertib administrasi pemerintahan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pemerintah Kecamatan

merupakan ujung tombak bagi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan di daerah dan keberhasilannya sangat ditentukan oleh dukungan seluruh jajaran di wilayahnya, terutama dukungan kinerja para pegawainya. Untuk memperoleh dukungan seluruh jajaran secara efektif dan efisien, perlu diterapkan teknik atau prinsip kepemimpinan yang tepat dari seorang Camat. Sehubungan beratnya tugas dan kewajiban Camat tersebut, maka dalam menjalankan roda pemerintahan, melaksanakan pembangunan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, Camat harus memiliki kemampuan manajemen seluruh jajarannya agar dapat bekerjasama mewujudkan tujuan organisasi Kecamatan.

Hasil pra-penelitian di kantor kecamatan sorong timur Kota sorong , Kepemimpinan yang ada di kantor camat sorong timur dipimpin oleh seorang camat yang membawahi 30 orang pegawai membutuhkan kepemimpinan yang baik sehingga kantor camat sorong timur kota sorong dapat menciptakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat yang ada di wilayah tersebut .Salah satu permasalahan yang terjadi di Kantor Camat sorong timur Kota sorong juga disetiap wilayah yang merupakan permasalahan sama dengan lembaga atau instansi pemerintahan adalah munculnya keluhan dan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan kepada masyarakat yang tidak sesuai atau memadai sehingga menunjukkan lemahnya dukungan dan perhatian pimpinan kepada para pegawainya maka diperlukan teknik tertentu dalam meningkatkan kinerja seluruh pegawainya.

Para pegawai terkesan kehilangan motivasi kerja, sering menghindari tugas, kurang bertanggung jawab, tidak terkoordinir dan selalu meninggalkan kantor pada jam kerja. Tentunya hal ini menimbulkan keluhan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, dirasakan perlu untuk dilakukan penelitian yang mendalam tentang kepemimpinan Camat sorong timur dalam meningkatkan kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara pada kantor Kecamatan Sorong Timur Kota sorong, dan diharapkan akan diperoleh korelasi tentang kepemimpinan yang tepat dalam meningkatkan kinerja pegawai Kantor Camat Sorong timur tersebut.

## Tinjauan Pustaka

### *Konsep Kepemimpinan*

Kepemimpinan Pemerintahan buku Drs.Inu kencana Syafie M.S, Kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan menuju sukses. Kepemimpinan juga berarti proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan. Namun, kepemimpinan sering sulit didefinisikan secara tepat. Oleh karena itu, banyak ahli mencoba memperkenalkan pengertian kepemimpinan sesuai dengan versi masing-masing. Kepemimpinan juga seringkali dihubungkan dengan organisasi. Mengenai kepemimpinan, Thoha (2010) mengemukakan bahwa suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal, sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan yang ada.

Kepemimpinan Menurut Zubroto Zaini, Apapun gaya kepemimpinan yang di pakai ,maka itu akan efektif jika diterapkan konsep kepemimpinan kaki lima (K5) yaitu:

- K-1 Karakter
- K-2 Komitmen
- K-3 Kerjasama
- K-4 Kopetensi
- K-5 Konsisten

Kepemimpinan menurut sutan G pamungkas, seorang pemimpin harus menjadi pendengar yang baik, seorang pemimpin juga harus mampu mengenal para bawahnya atau yang dipimpinya. Pamungkas juga mengatakan seorang pemimpin tampak karena dengannya melakukan hal-hal, seperti mempengaruhi, mengajak, mengerakan, mengambil keputusan, dan siap menjadi suri teladan. Hubungan antara pemimpin dan yang di pimpin merupakan hubungan persamaan, persaudaraan, cinta kasih, kedamayan, tolong menolong, dan toleransi

1. berani untuk senantiasa amanah,
2. berani untuk senantiasa jujur,
3. berani untuk senantiasa jaga kepercayaan
4. berani untuk senantiasa lakukan inovatif/kreatif,
5. Berani untuk senantiasa berusaha memberi solusi
6. berani untuk senantiasa tekun /sabar, dan
7. berani untuk senantiasa berkerja keras

Menurut C.N Cooley (2011) Pemimpin itu selalu merupakan titik pusat dari suatu kecendrungan, dan pada kesempatan lain, semua gerakan social kalo diamati secara cermat akan di temukan kecendrungan yang memiliki titik pusat. Menurut Ordway Tead (2012) Kepemimpinan sebagai perpaduan perangai yang memungkinkan seorang mampu mendorong pihak lain menyelesaikan tugasny. Menurut P.Pigros(2009) Kepemimpinan adalah suatu proses

saling mendorong melalui keberhasilan interaksi dari perbedaan individu, mengontrol daya manusia dalam mengejar tujuan bersama masyarakat.

George R. Terry (2011): Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Ralph M. Stogdill dalam Sutarto (2009): Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan sekelompok orang yang terorganisasi dalam usaha mereka menetapkan dan mencapai tujuan. Sutarto (2009): Kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Stoner: Kepemimpinan adalah suatu proses mengenai pengarahan dan usaha untuk mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan anggota kelompok.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci yang lebih menekankan makna daripada generalisasi (sugiyono, 2015). Objek dalam penelitian kualitatif dalam objek yang alamiah atau objek yang apa adanya dan tidak disimpulkan oleh peneliti.

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah : Kepemimpinan camata sorong timur dalam meningkatkan kinerja aparatur sipil negara yang baik pada kecamatan sorong timur kota sorong dengan

menggunakan teori kepemimpinan dari (Kartini kartono)kepemimpinan adalah pengeneralisasian satu seri perilaku kepemimpinan dan konsep-konsep kepemimpinannya,dengan menonjolkan latar belakang historis,sebab-musebab timbulnya kepemimpinan,pernyataan menjadi pemimpin, sifat-sifat pemimpi,tugas pokok dan fungsinya serta etika profesi kepemimpinan.Dalam penelitian ini peranan di lihat dari aspek tugas pokok dan fungsi dari camata sorong timur meningkatkan kinerja aparatur sipil negara

Adapun informan yang akan dipilih untuk menjadi sumber data primer terdiri dari unsur pemerintahan dan unsur penerima manfaat dari hasil kegiatan yang di lakukan yaitu:

- Camat sorong timur kota sorong
- 1 Pegawai Kecamatan sorong timur yaitu: Kepala Seksi pemerintahan
- Masyarakat Kecamatan Sorng Timur

## Hasil Penelitian

Organisasi tentunya memiliki tujuan yang hendak di capai.tercapai atau tidaknya tujuan ini ditentukan dengan performa organisasi itu sendiri. Performa organisasi tentunya tidak luput dari campur tangang karyawan atau pegawai. Pegawai dengan performa yang baik akan menghasilkan performa organisasi yang baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Sebaliknya,jika performa pegawai buruk maka performa organisasi organisasi pun juga akan buruk.

Salah atu contoh organisasi adalah instansi Pemerintahan diindonesia. Di indonesia terdapat hampir 100 instasi pemerintahan yang mengatur segala hal,karyawan yang berkerja diinstansi pemerintah di sebut sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan demikian dapat dikatakan performa instansi

pemerintahan bergantung pada performa kerja ASN itu sendiri. Menurut McShane dan Von Glinow motivasi merupakan kekuatan individu yang mempengaruhi arah,instansi dan pristenssi perilaku ecara sukarela.sedangkan menurut Darmawan (dalam lusri dan Saigian) motivasi didevinisikan sebagai suatu pergerakan atau dorongan dalamdiri manusia yang dapatmenimbulkan,mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah laku.motivasi karyawan dapat meningkatkan performa kerja dan daya saing kerja.selain itu penelitian menyebutkan adanya hubungan antara motivasi dan performa kerja. Hal ini berarti semakin tinggi atau semakin termotivasinya seorang karyawan maka performa kerjanya pun akan meningkat, melihat hal tersebut,pengetahuan akan motivasi dan pemberian motivasi pada karyawan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pemimpin. Hal ini karena motivasi dapat meningkatkan performa kerja dan performa organisasi itu sendiri.pimpinan harus memahami sumber motivasi terbesar ASN dan bagai mana cara untuk mengangkat dan meningkatkan motivasi tersebut. Dalam bagian ini peneliti membuat analisis berdasarkan temuan-temuan yang terungkap dari daftar pertanyaan. Bagaimana peran kepemimpinan camat Kecamatan Sorong Timur dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara merupakan pertanyaan yang hendak di jawab dalam bab ini.

Arahan Camat Sorong Timur dalam perepsi pegawainya.hanya ada sebagian dari informan menyatakan baik dan ada pula informan yang menyatakan masih kurang baik.ini bisa diartikan bahwa pada prinsipnya camat masih kurang mampu melaksanakan

fungsi arahan dengan maksimal. sehingga hasil yang diharapkan organisasi belum juga maksimal. arahan dari pemimpin camat dari sisi kualitas dan cara penyampaian belum dapat diterima dan mendapat respon seimbang dari pegawainya.

Tetapi dari alasan yang diungkapkan Bapak Camat Ramses R.K. Manibela SH . arahan hanya merupakan implementasi dari adanya Visi yaitu kemampuan memandang kearah depan, kemampuan memandang kearah depan, hendak kemana organisasi dan orang-orang didalam organisasi dibawa. seta tujuan yang hendak di capai. dan ini merupakan pemerintahan saya cukup memberi arahan dan pedoman agar bisa selalu terciptanya kedisiplinan kerja pegawai dalam kecamatan Sorong Timur.

Hasil wawancara tersebut diatas menunjukkan bawahan dari pemimpin Camat Sorong Timur selalu menunjukkan Kualitas Kerjanya sebagai pemimpin dalam organisasi. Kepemimpinan camat dalam memberi motivasi kerja pegawai, dalam bagian ini penyusunan membuat analisis berdasarkan temuan-temuan yang terungkap dari daftar pertanyaan sebagai berikut. Kepemimpinan camat sorong timur dapat menggunakan beberapa strategi/cara untuk menyemangati atau memotivasi Aparatur Sipil Negara agar dapat aktif dalam berkerja di Kecamatan sesuai dengan hasil wawancara dengan Camat bahwa cara pertama yang digunakan yaitu dengan cara memberi penghargaan kepada ASN yang aktif dalam berkerja dan terlibat dalam setiap kerja Kecamatan. Camat menegaskan bahwa pemberian penghargaan yang biasa di berikan atau sering dilakukan yakni melalui pujian, pemberian Hadiah dan

sebagainya, penghargaan tersebut diberikan kepada pegawai atau ASN yang berprestasi yang akan disampaikan melalui rapat agar semua pegawai atau stafnya dapat mendengarkannya .

Selain dari memberikan Penghargaan Camat Sorong Timur juga memberikan Insentif kepada pegawai yang memiliki prestasi yang baik atau gemilang sehingga hal tersebut dapat membantu semangat kerja karyawan ASN di kecamatan sorong timur. Strategi yang di lakukan ini bagi Camat sorong timur sejauh ini memang anggar berjalan dengan baik banyak sekali Pegawai yang selalu aktif dalam kantor Kecamatan.

Aparatur Sipil Negara dapat bekerja dengan baik dan benar bila kejelasan batasan kewenangan yang harus di jalankan oleh ASN tersebut sehingga ASN atau pegawai dapat kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. maka sehubungan dengan hal tersebut ,Kecamatan Sorong Timur dalam membrikan pelayanan sesuai dengan Visi Misi yang di miliknya batasan atau ukuran yang menyangkut disiplin kerja pegawainya.

*Peran Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kecamatan Sorong Timur.*

Sesuai dengan judul penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara Camat dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Sorong Timur. Data yang diperoleh adalah data yang relevan Disiplin kerja yaitu suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertarikan dan keterlibtan pada peraturan instansi atau organisasi dan norma-norma yang berlaku, menegakan disiplin kerja sangat berlaku bagi organisasi. adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata

tertib dan pelaksanaan kerja organisasi. sehingga memperoleh hasil yang optimal. sedangkan bagi karyawan, disiplin kerja memberikan dampak suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambahkan semangat dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang penting dalam instansi atau perusahaan. Karena apabila tingkat kedisiplinan pegawai semakin baik maka akan semakin tinggi kinerja pegawai dan pekerjaan tanpa kedisiplinan dari pegawai maka akan sulit bagi instansi atau perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal.

Dari hasil yang diperoleh dari keterangan informan Anggota masyarakat yang terkesan bahwa, hasil kerja pegawai di kantor Kecamatan Sorong Timur belum memuaskan karena dalam pengurusan E-KTP sering terjadi kesalahan data terjadi saling melempar tanggung jawab dan tumpang tindih antar Aparatur di Kantor kecamatan Sorong Timur karena motivasi pada uang atau pada imbalan imbalan. Maka Camat bersama aparatur di Kantor Kecamatan harus meningkatkan disiplin jam kerja dan tidak boleh menunda nunda pekerjaan, teliti dan menghindari motif pelayanan yang berorientasi terus kepada uang. Biaya yang timbul atas suatu urusan masyarakat harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, tidak boleh memasang tarif sendiri atau mark up biaya pelayanan demi keuntungan, karena perbuatan tersebut adalah bentuk korupsi pemerasan (penyalahgunaan wewenang).

Pada saat bertugas dalam kantor setiap hari, Camat bersama Aparatur di Kantor Kecamatan Sorong Timur harus standby melayani masyarakat pada

jam kantor, kecuali jam istirahat makan siang sebagai mana telah diatur sebelumnya (tidak diatur sendiri). Saat jam kerja di Kantor Kecamatan Sorong Timur bersama Aparatur tetap dalam posisi melayani masyarakat sekalipun tidak ada anggota masyarakat yang datang berurusan di Kantor. Sebagai seorang pemimpin yang membawahi beberapa orang aparatur yang bekerja dalam organisasi yang di kecamatan, Camat dalam menjalankan peran, tugas dan kewajibannya harus dapat bekerja sama dengan aparatur yang lain ada dalam instansi atau organisasi yang dipimpinnya.

Dari hasil wawancara dengan informan SUBAG UMUM maka ditemukan bahwa partisipasi pengambilan keputusan Pemimpin kurang melibatkan pegawai hanya orang-orang tertentu yang di libatkan. Menurut Siagian (2001) Menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan upaya membawa bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, agar mereka merasa bahwa tujuan yang akan dicapai merupakan tujuan bersama. Maksud dari pendapat Siagian diatas seorang pemimpin harus melibatkan bawahan demi mencapai organisasi, agar pegawai merasa keterlibatan untuk mewujudkan organisasi.

## Kesimpulan

1. Peran kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di lingkungan kerja kantor Camat Sorong Timur Kota Sorong Menunjukkan Indikasi cukup baik. hal tersebut dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan Camat dalam melaksanakan perannya untuk mempengaruhi bawahannya sebagai motivator, peran antar pribadi, sebagai informasi dan

- sebagai pengambilan keputusan, dapat menumbuhkan kepercayaan dan memacu pegawai untuk dapat meningkatkan kinerja. Meskipun dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin instansi kecamatan kurang optimal tetapi dari tindakan yang dilakukan dapat dijadikan sebagai panutan dan keteladanan yang mendorong motivasi pegawai untuk meningkatkan kinerja.
2. Camat Sorong Timur dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin lembaga meskipun belum akumulatif mampu menjalankan perannya dengan baik tetapi dari hasil observasi dapat dikatakan cukup baik.
  3. Faktor-faktor yang mendukung peran kepemimpinan Camat Sorong Timur dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah dukungan staf-staf dan sarana dan prasarana kerja sedang kan faktor faktor yang menghambat peran kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara yaitu karakteristik pegawai yang berbeda-beda, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Kantor Kecamatan Sorong Timur masih kurang, Pegawai masih belum menanamkan rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan kepadanya secara sarana dan prasarana yang ada masih kurang memadai.
  4. Dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif hal ini bisa dilihat bahwa dalam pengambilan keputusan dan hal-hal lainnya selalu mengikut sertakan pegawai didalamnya.

## Saran

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada, maka Camat dapat mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan, diklat dan kursus kepada pegawai guna menambah pengetahuan Pegawai.
2. Dalam menghadapi karakteristik pegawai yang berbeda-beda sebaiknya camat bersikap arif dan bijaksana sehingga apabila ada masalah dengan pegawainya Camat dapat menyikapi hal tersebut dengan bijaksana.
3. Camat perlu mengadakan rapat informal seperti coffe morning dengan pegawainya guna meningkatkan komunikasi yang efektif kepada pegawai agar tercipta hubungan sesama yang lebih baik antara atasan dan bawahan sehingga tujuan organisasi yang diinginkan dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.
4. Untuk meningkatkan kinerja Pegawai, maka hendaknya camat dapat lebih meningkatkan pemberian bonus ataupun tunjangan, bingkisan dan pengharagan sebagainya kepada pegawai yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dari apa yang diberikan selama ini, mekanisme atau cara tersebut sudah dilakukan oleh Camat Sorong Timur Mungkin bisa menambahkan Bonus tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Kartini Kartono. 2011, *Pemimpin dan Kepemimpinan* Devisi Buku Perguruan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prof. Koeswara Kertapradja. 2011, *peran camat*, Depok: PT Raja Grafindo
- Thoha. 2010. *Kepemimpinan*, Tangerang: CV Media Brilian

- Sutan G pamungkas,  
2009.*Kepemimpinan*, Yogyakarta :  
Pustaka Pelajar
- Drs.Inu kencana Syafie  
M.S.*Kepemimpinan Pemerintahan*.  
Jakarta: Rineka Pencipta
- C.N Cooley.2011 *Pemimpin dan  
Kepemimpinan*..Bandung: Alfabeta
- R.Terry. 2011 *Kepemimpinan* .  
Yogyakarta : Deepublis
- Hemhiel dan coons. 2009  
*Kepemimpinan* Kencana.  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
- Siagian. 2009 *kinerja kelompok dan  
individu*. Yogyakarta : Deepublis
- Anwar prabu. 2009 *Kinerja Dan  
Kepemimpinan*. Tangerang: CV  
Media Brilian
- Bambang Rudito.2017, *Aparatur Sipil  
Negara*. Bandung : Alfabeta.
- Gomes. 2011. *Kinerja Kepegawaian*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soerwono andayaningrat. 2011.  
*Aparatur sipil negara*. Depok: PT  
Raja Grafindo.
- Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela,  
MM,M.Pd. 2012,*Kinerja Pegawai  
Teori*,Graha  
Ilmu Bandung .  
Sugiyono,2015.*Metode Penelitian  
Kualitatif dan Kuantitatif*.  
Bandung : Alfabeta.
- Sumber – Sumber Lain :  
Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014  
*Aparatur Sipil negara*  
Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004  
*Tentang Pemerintah Daerah*  
Undang-undang Nomor 72 Tahun 2005  
*Tentang Desa*  
Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17  
Tahun 2018 tentang *Kecamatan*,.  
Tim Viva Justicia 2014.*Undang-  
Undang Aparatur Sipil  
Negara nomor 11 tahun 2017*